

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pemberian paparan asap rokok sebanyak 2 kali pada jam 09.00 & jam 14.00 meningkatkan kadar MDA serum secara tidak signifikan pada kelompok 2 jika dibandingkan dengan kelompok kontrol (K1).
2. Pemberian ekstrak jahe merah 200mg/kgBB/hari selama 7 hari tidak efektif menurunkan kadar MDA serum pada kelompok perlakuan yang diberikan ekstrak jahe merah (K3) jika dibandingkan dengan kelompok kontrol (K1).
3. Pemberian ekstrak jahe merah menurunkan kadar MDA serum setelah diberikan paparan asap rokok (K4) jika dibandingkan dengan kelompok yang diberikan jahe merah tanpa diberikan paparan asap rokok (K3), penurunan tersebut tidak bermakna secara statistik ($P < 0,05$). Kelompok 4 mengalami peningkatan kadar MDA serum tikus dibandingkan dengan kelompok 2 yang terpapar asap rokok saja. Oleh karena itu perlu peninjauan kembali potensi dari ekstrak jahe merah ini dalam mencegah stres oksidatif akibat pemberian paparan asap rokok.

6.2 Saran

1. Perlu penelitian menggunakan ekstrak jahe merah dengan dosis bertingkat agar dapat mengetahui dosis efektif ekstrak jahe merah secara tepat.
2. Pemakaian metode digesti pada pembuatan ekstrak jahe merah dianjurkan karena kandungan aktif lebih banyak dibandingkan dengan metode maserasi dan sokletasi.
3. Pemaparan asap rokok dilakukan secara individual sehingga mengurangi stres kontak antar tikus yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
4. Perlu penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak jahe merah terhadap kadar mda darah tikus yang terpapar asap rokok dalam jangka waktu pemberian ekstrak jahe merah lebih lama (>7 hari) dan frekuensi pemaparan asap rokok yang lebih sering (>2 kali sehari)